

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan selalu ingin menyediakan fasilitas yang dapat menarik minat konsumen untuk membeli produk dari perusahaan tersebut. Mulyadi (2001) berpendapat, agar konsumen mudah memperoleh produk yang diinginkan, maka diperlukanlah proses distribusi untuk menghubungkan produsen dan konsumen. Untuk itu perusahaan selalu menawarkan satu fasilitas pengiriman barang pada konsumen. PT. Aneka Gas Industri merupakan perusahaan yang memproduksi jenis-jenis gas dalam bentuk *liquid* dan gas. Untuk menarik minat konsumen untuk membeli produk yang diproduksi, PT. Aneka Gas Industri juga menawarkan fasilitas pengiriman produk. Dalam penjualan produk *liquidnya*, PT. Aneka Gas Industri menggunakan sistem kontrak berjangka dengan konsumennya. Dalam penerapan kontrak yang dibuat oleh perusahaan, ditetapkan bahwa harga produk per m<sup>3</sup> yang telah disetujui diawal tidak akan berubah hingga waktu kontrak berakhir. Sedangkan ukuran *customer tank* dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebijakan perusahaan. Besar volume produk yang diminta juga dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan konsumen. Dalam penentuan harga produk per m<sup>3</sup> nya, perusahaan telah memperkirakan presentase keuntungan yang diinginkan perusahaan, banyaknya pengiriman yang dilakukan berdasarkan volume awal permintaan konsumen, jarak pengiriman, serta biaya sewa tangki yang diambil dari nilai depresiasi *customer tank* tiap bulannya. Seiring dengan berjalannya waktu, kebutuhan konsumen tiap bulannya semakin meningkat. Peningkatan ini berdampak pada meningkatnya jumlah pengiriman produk setiap bulannya. Hal ini berdampak pada biaya pengiriman yang juga meningkat. Selain itu

hal ini juga berdampak pada menurunnya keuntungan perusahaan yang diakibatkan membengkaknya biaya distribusi. Dari keadaan tersebut sebaiknya perusahaan menaikkan harga produk tiap satuannya, akan menurut kontrak yang berlaku, harga produk tidak bisa dinaikkan sebelum masa kontrak berakhir atau diperpanjang. Maka dari itu perusahaan dituntut untuk dapat menganalisa solusi tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Setelah dilakukan analisis lebih lanjut maka ditemukan bahwa pengiriman yang dilakukan berulang kali disebabkan karena ukuran *customer tank*. Perusahaan akan langsung melakukan pengiriman produk apabila nilai dari *customer tank* mencapai nilai 35%. Maka dapat diketahui apabila ukuran *customer tank* diperbesar maka banyaknya pengiriman dapat dikurangi. Akan tetapi apabila ukuran *customer tank* diperbesar, maka biaya depresiasi yang ditimbulkan akan meningkat dan selisih peningkatan tersebut tidak dapat dibebankan pada konsumen sebelum masa kontrak berakhir. Dari analisis singkat yang telah dilakukan maka diperlukanlah analisis ulang untuk menentukan ukuran *customer tank* untuk menganalisis lebih lanjut apakah lebih menguntungkan apabila melakukan penggantian *customer tank* atau tidak. Serta apabila sebaiknya dilakukan penggantian *customer tank*, ukuran manakah yang paling tepat untuk digunakan.

Menurut Richard (2008) Analisis penggantian bermaksud untuk mengetahui kapan suatu aset perlu dipertahankan atau harus dilakukan penggantian serta *alternative* yang mana yang tepat untuk dijadikan sebagai penggantinya (*challenger*), selain itu kapan waktu yang tepat untuk melakukan penggantian. Maka dari itu analisis penggantian ini dilakukan untuk menentukan apakah saat ini *customer tank* perlu dilakukan penggantian atau tidak. Keputusan yang akan diambil ini akan dilihat dari besar pengeluaran yang dapat dihemat oleh perusahaan.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhitungan yang tepat untuk meminimalisasi biaya yang dikeluarkan perusahaan?
2. Ukuran *customer tank* yang mana yang sesuai untuk digantikan pada konsumen?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan perhitungan yang tepat untuk meminimumkan biaya distribusi yang dikeluarkan perusahaan dengan melakukan perhitungan penghematan biaya yang akan dihasilkan apabila dilakukan penggantian *customer tank*, serta menentukan ukuran *customer tank* yang akan digantikan.

## 1.4. Batasan Masalah

Berikut batasan-batasan yang digunakan pada penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya membahas usulan penggantian tangki pada konsumen PT.Aneka Gas Industri yang berlokasi di Krian.
2. Penelitian ini hanya membahas usulan penggantian tangki konsumen yang menerima produk *liquid*.
3. Penelitian ini hanya membahas usulan penggantian tangki dan bukan melakukan penambahan tangki.
4. Biaya distribusi yang akan digunakan dalam perhitungan hanyalah biaya bahan bakar untuk pengiriman produk.

## 1.5. Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini untuk membantu mempercepat proses penelitian adalah:

1. Laju penggunaan produk selalu sama pada setiap periode.
2. *Customer tank* dapat digunakan selama 16 tahun.

3. Nilai sisa depresiasi *customer tank* bernilai 0.
4. Bahan bakar yang digunakan untuk seluruh *lorry tank* menggunakan *solar*.
5. Harga solar yang digunakan dalam perhitungan adalah Rp.5.150,00 / liter
6. Jumlah *customer tank* selalu tersedia untuk menggantikan *customer tank* yang digunakan konsumen.
7. Harga *customer tank* yang saat ini digunakan dan yang akan digantikan tidak memiliki kenaikan harga tiap jenisnya.
8. Untuk konsumen yang memiliki lebih dari satu *customer tank*, maka proses perhitungan akan dihitung satu per satu seperti perhitungan *customer tank* yang lain.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan penjabaran langkah-langkah untuk mempermudah pemahaman penelitian ini, sistematika penulisan dari penelitian ini terdiri dari enam bab sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang penelitian yang menjabarkan mengenai permasalahan yang dihadapi oleh PT. Aneka Gas Industri, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, asumsi, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini dijelaskan teori-teori relevan yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data-data yang diperoleh, serta menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini. Teori yang digunakan berkaitan dengan teori dari efisiensi tangki konsumen. Model yang digunakan untuk membantu penyelesaian masalah adalah analisis penggantian.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan mengenai langkah-langkah penelitian secara rinci mulai dari studi lapangan, survei literatur, studi kasus, interpretasi kasus, perhitungan analisis penggantian dan pengambilan keputusan hingga diambilnya kesimpulan dan saran.

### **Bab IV Pengolahan Data**

Bab ini berisi tentang data-data yang telah terkumpul, yang kemudian diolah dengan menggunakan metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

### **Bab V Analisis Data**

Bab ini berisi tentang analisis serta interpretasi hasil dari pengolahan data yang ada pada bab IV serta pembahasan.

### **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran mengenai analisa yang telah dilakukan sebagai suatu saran perbaikan bagi perusahaan.